


Gnothi Seauthon

Dengan menulis!



Halo!!
Kita coba
merenung
bareng yuk

Pernah denger gak?

Jadilah dirimu sendiri

**Banggalah dengan
siapa pun dirimu sendiri**

$$a^2 + b^2 = c^2$$

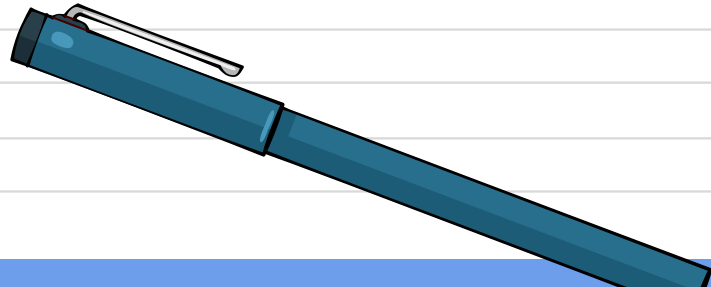
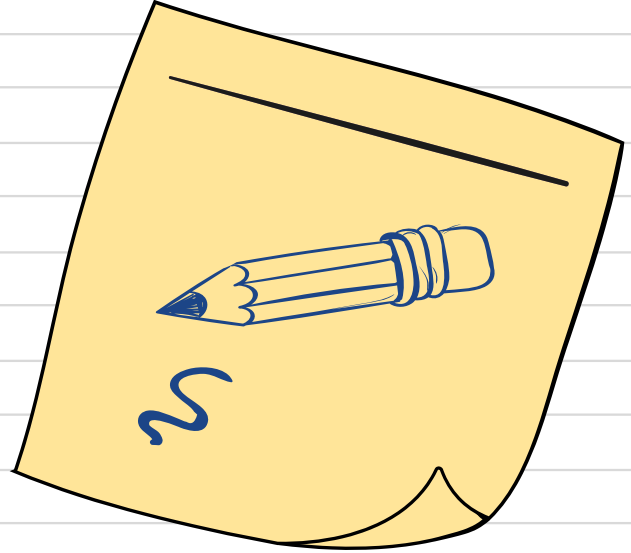
**Terima dirimu apa
adanya**

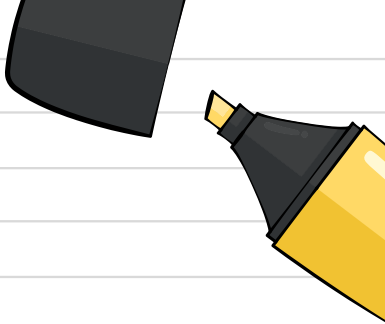
**Cintailah dulu dirimu
sendiri**

**Hanya diri sendiri yang
bisa kamu percaya**

TAPI...

Diri yang mana?



- 
- Diri yang senang nonton drama korea?
 - Diri yang sukar tersenyum dengan orang lain?
 - Diri yang bikin akun Instagram karena yang lain pakai Instagram?
 - Diri yang ingin post medsosnya di-like?
 - Diri yang ingin ke bioskop ketika melihat film baru tayang?
 - Diri yang malas pakai helm karena cuma ke alfamart yang dekat?
 - Diri yang merasa stress dengan matematika?
 - Diri yang ingin kuliah di luar negeri karena ingin jalan-jalan?

Diri yang mana?




Jika kita memimpikan sesuatu,
menginginkan sesuatu,
membayangkan sesuatu,
memikirkan sesuatu, merasakan
sesuatu, bagaimana kita yakin itu
adalah “diri” kita?





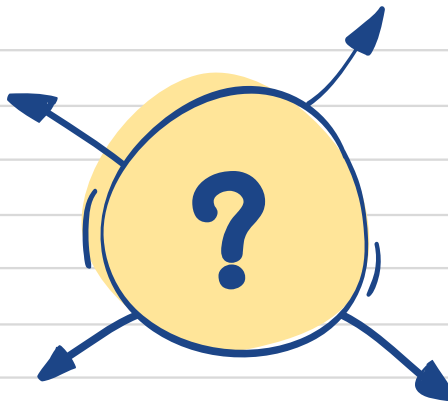
Banyak pikiran, perasaan, dan keinginan muncul dari ego (dan hawa nafsu). Begitu halus sehingga kita merasa itu semua “diri kita”



Pernakah juga kita bertanya

Apa yang
sebenarnya ku
inginkan?

Apa yang
ku kejar dalam
hidup?



Kenapa aku
melakukan semua
yang aku lakukan?

Apa benar semua
alasan yang ku
keluarkan?

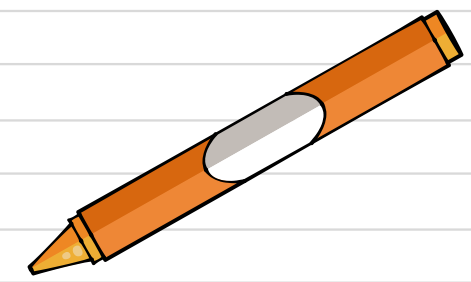




Terus, Gimana dong

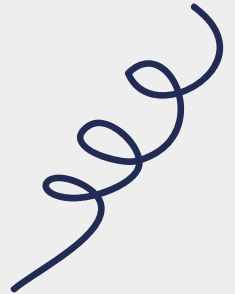


Kenapa diri begitu sukar
dimengerti





Yuk kita
coba
gali lebih
dalam





1 <<<

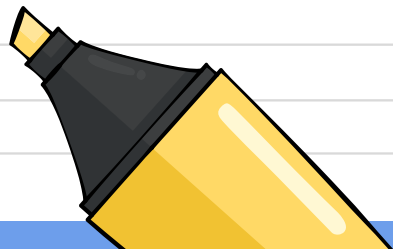
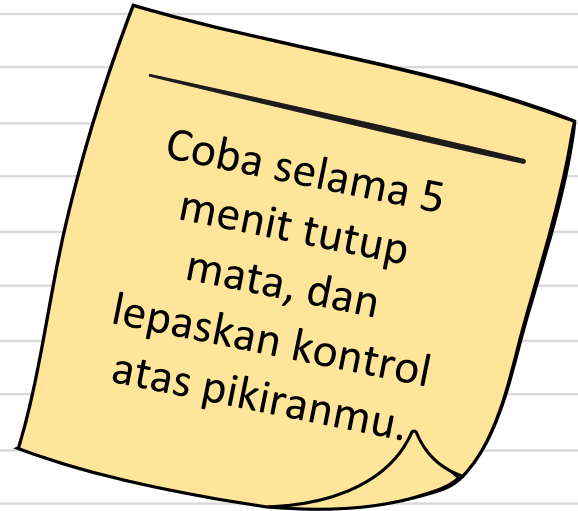
Berantakannya pikiran

Bayangkan, setiap detiknya informasi masuk ke kepala kita, melalui mata, melalui telinga, melalui seluruh indra. Pikiran kita lantas hanya seperti sebuah 'tempat sampah' dimana tumpukan informasi ditumpuk begitu saja tanpa ada penataan sama sekali.





**Diam sejenak,
yuk**





2 <<<

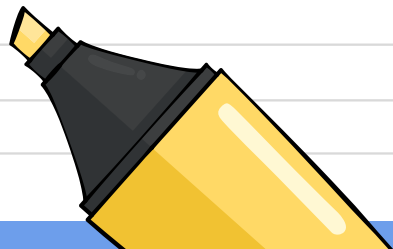
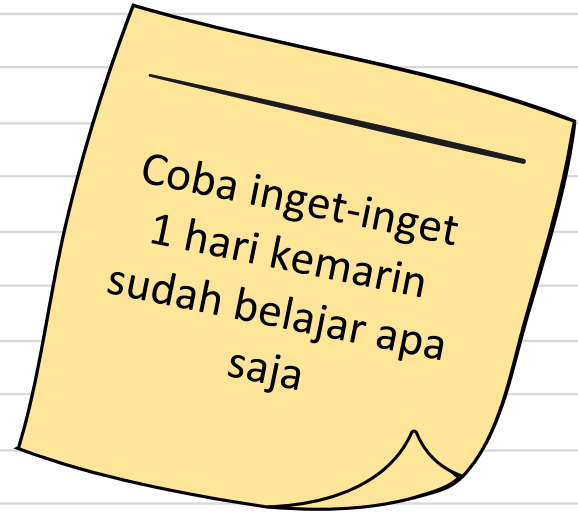
Kehilangan jejak perjalanan

Bayangkan ketika kamu melakukan suatu perjalanan, kamu belum tahu kamu menuju kemana, tapi kamu juga tidak tahu kamu sudah jalan sejauh apa darimana





**Diam sejenak,
yuk**





3 <<<

Tidak tahu apa yang
sudah ditahu

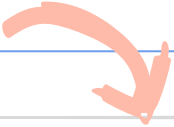
Bayangkan kamu membeli 1 buku setiap harinya selama bertahun-tahun, kamu taruh satu per satu di lemarmu. Ingatkah kamu punya buku apa saja?



Seberapa sering kita membaca koran atau informasi di internet dan kemudian merespon singkat dalam pikiran berupa komentar bisu?



Seberapa sering kita di tengah waktu luang atau selagi menunggu angkot atau ketika berkendara, melayangkan pikiran ke berbagai hal terkait dunia dan hidup ini?

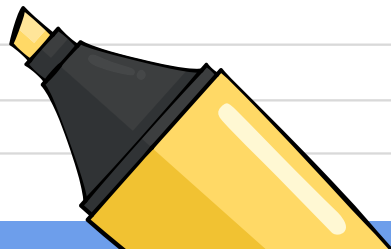
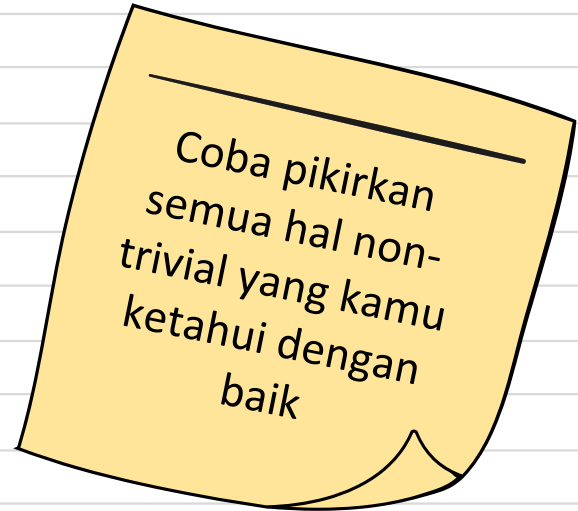


Seberapa sering terlintas baik dalam bentuk abstrak maupun jelas, mimpi-mimpi atau keinginan terpendam dalam pikiran kita?

Sayangnya, kemana semua lintasan pikiran itu sekarang?



**Diam sejenak,
yuk**





4 <<<

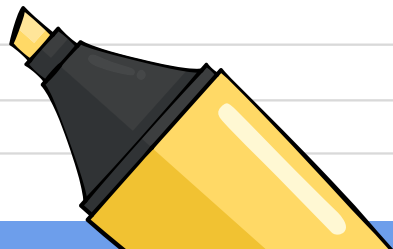
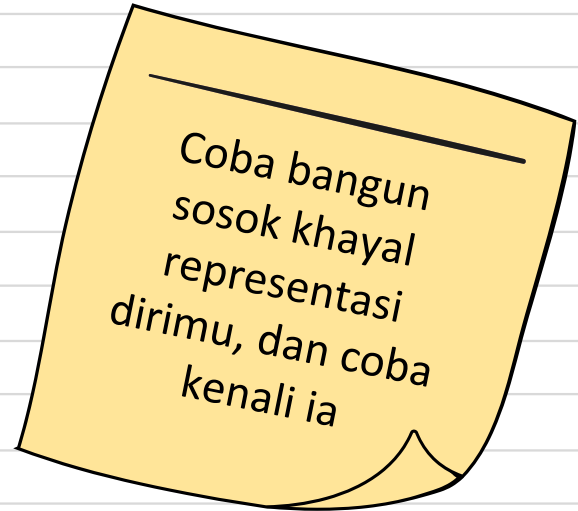
**Diri yang jarang
diperhatikan**

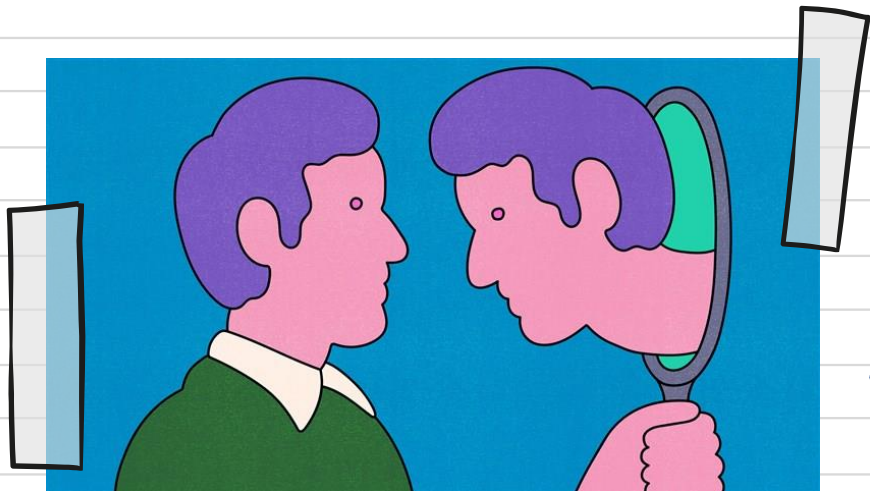
Bayangkan kamu punya kawan yang berbulan-bulan atau bertahun-tahun tidak kamu temui, hingga pada suatu Ketika kamu merasa asing dengannya



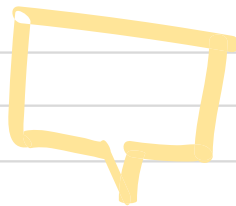


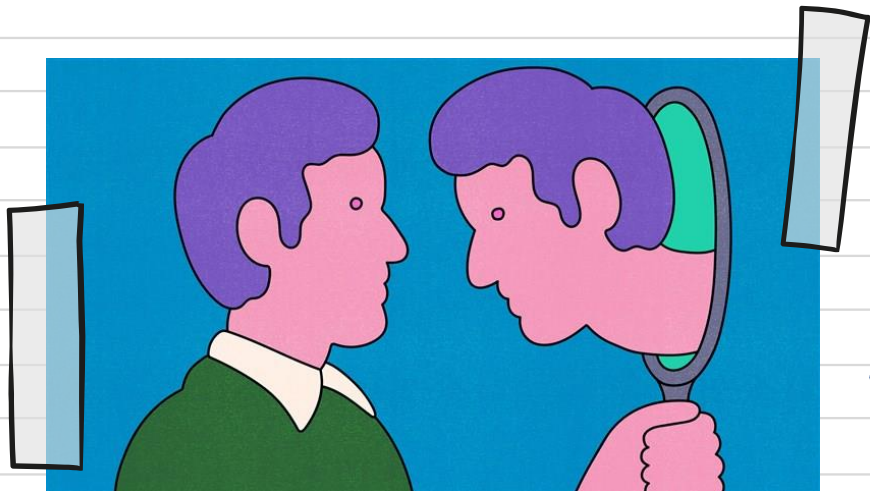
**Diam sejenak,
yuk**





Terus, bagaimana
mengatasi itu
semua?



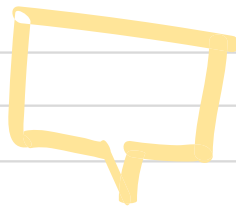


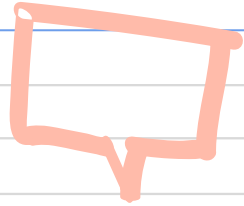
Terus, bagaimana
mengatasi itu
semua?



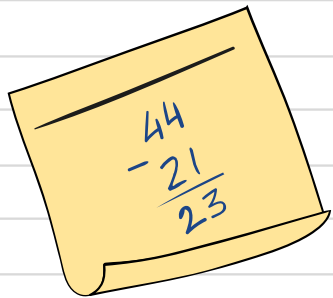
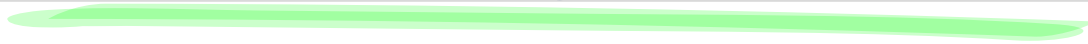
Guess what?

Menulis!





Ada apa dengan menulis?





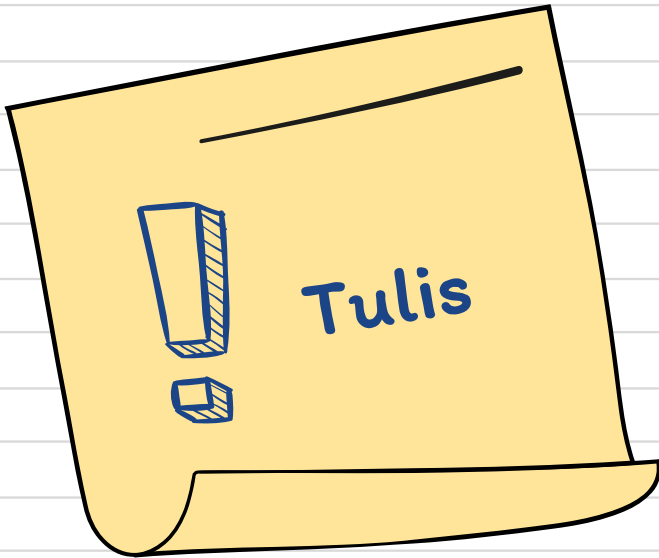
1



Restrukturisasi Pikiran

Menulis tidak seperti bicara.
Yang keluar awet membentuk
keutuhan, dan mengeluarkannya
tidak butuh spontanitas.





Coba satu orang, **ungkapkan**
komentarmu terhadap covid

Yang lain, **tuliskan** komentarmu
terhadap covid





2

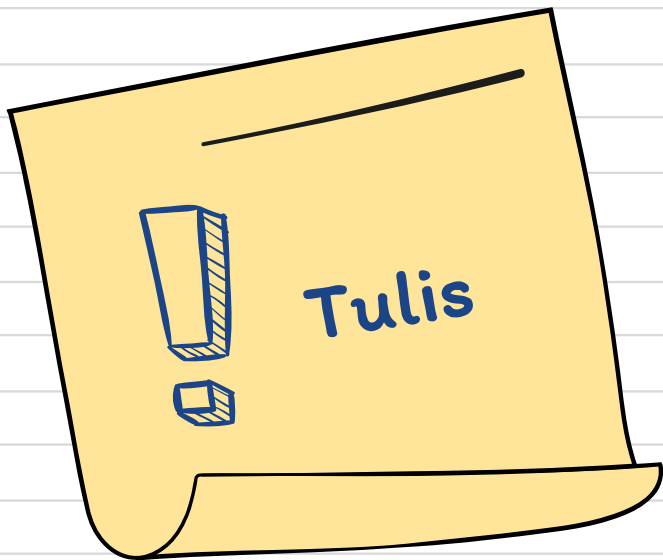
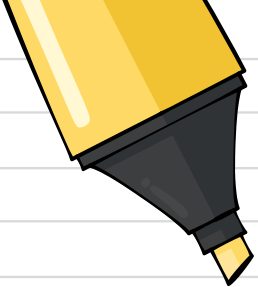


Merekam jejak



Tulisan menjadi penanda kita
dalam alur waktu dan perjalanan
kehidupan.





Coba 5 menit, tuliskan apa yang telah kamu pelajari hari ini sejak bangun tidur




3



Kristalisasi Pengetahuan

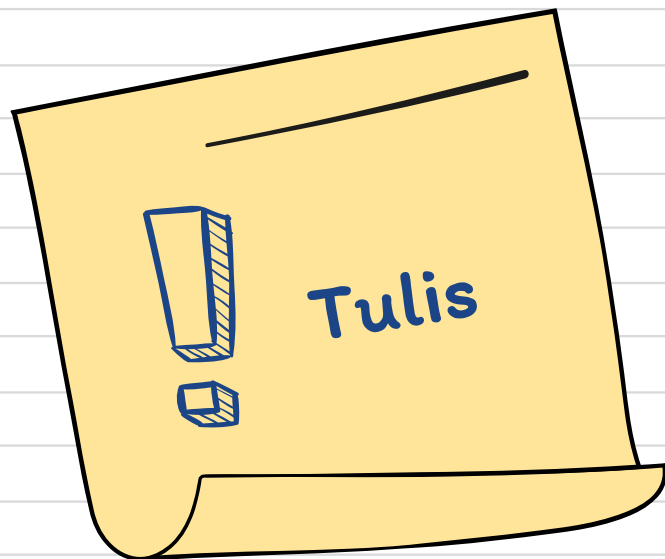
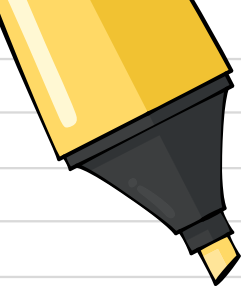
Menulis adalah cara pikiran keluar
menjadi realita





Kita sering merasa pikiran kita tumpul, sering merasa tidak punya pemikiran atau gagasan yang bagus, sering merasa kering akan ide, sering merasa otak kita usang dibandingkan orang-orang hebat di luar sana, sering merasa tidak cukup berwawasan untuk bisa memberi solusi.

Padahal, tanpa kita sadari, banyak yang sudah ada di pikiran kita, dorman, padam, berkarat, tertidur, menanti untuk diaktifkan, ditata-ulang, disusun rapih, dan dituang dalam kata-kata sarat gagasan.



Secara spontan dan acak, pikirkan
1 hal, apapun!

Terus selama 5 menit, tuliskan
apa saja yang kamu pikirkan
terhadap 1 hal itu





4

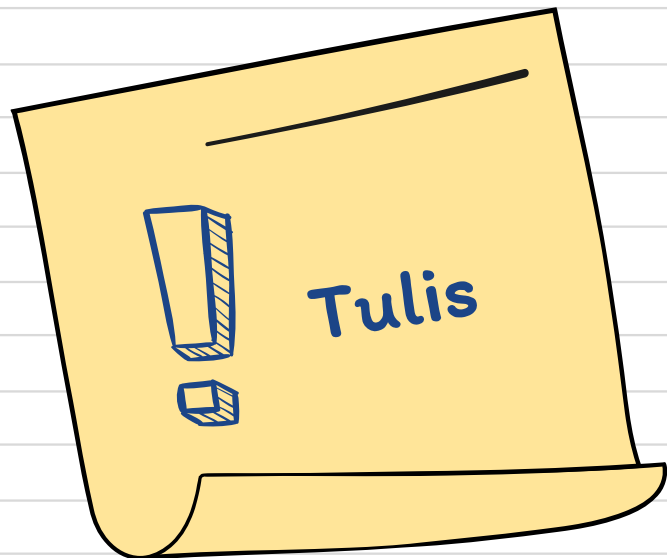
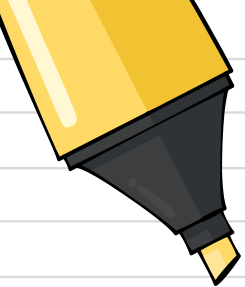


Eksplorasi Diri



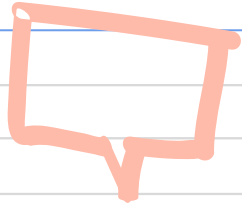
Banyak yang terpendam dalam diri hanya kita temukan ketika kita menuangkannya



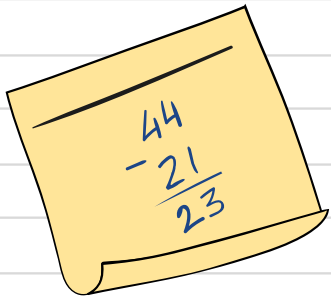
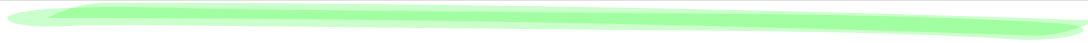


Coba selama 5 menit, tuliskan
apapun yang terlintas di hati dan
pikiran tentang “Siapa aku”





Tapi, apa yang harus ditulis?



Kejadian Nyata

Jurnalisme adalah milik setiap orang

Pengalaman Pribadi

Sebagian besar pengalaman hanya menjadi memori yang berterbangan, hanya yang direnungkan yang jadi pembelajaran

Karya orang lain

Interpretasi terhadap karya merupakan karya tersendiri

Lintasan pikiran

Setiap hari selalu ada gagasan baru muncul, hanya jika ditangkap ia tidak akan jadi lamunan

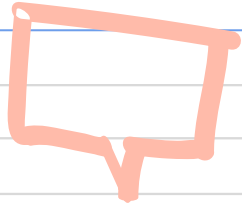
Pengetahuan

Hanya dengan dituliskan, ilmu berkembang dan tersampaikan secara luas berabad-abad

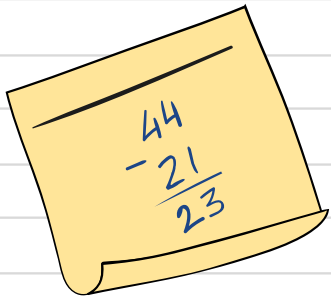
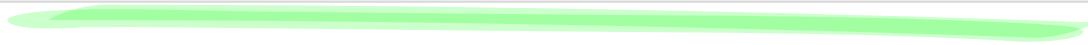
Kehidupan, Semesta, dan Seluruh Isinya

Hidup: sumber gagasan yang tak pernah kering





Tapi, aku ga bisa nulis...



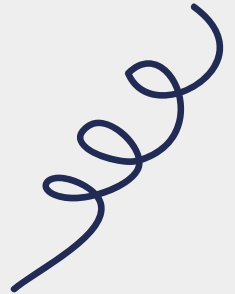
Lupakan Pembaca!

Tulishlah seakan yang baca hanya dirimu dan Allah, biarkan ia mengalir tanpa terhambat persepsi orang lain





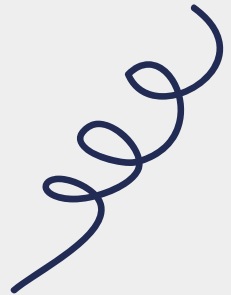
Sudah cukup
tapi-tapi
Mulai nulis
yuk!





Oh ya satu lagi.
Selalu
rapihkan
tulisanmu!

“karya itu suci, jadi penempatannya gak boleh kayak moral koruptor, tercecer-cecer”
- Seorang kawan -





Thanks!



Diskusi aja yuk!

phoenixfin.github.io

CREDITS: This presentation template was created by Slidesgo, including icons by Flaticon, and infographics & images by Freepik.

Please keep this slide for attribution.

